

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan

Putri Aisa Nur Fajar¹, Uki Suhendar², Dwi Avita Nurhidayah³

¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
putriaisanurfajar@gmail.com¹, ukisuhendar@umpo.ac.id², avitadwi17@gmail.com³

ABSTRACT

Education and learning are two concepts that are closely related to individual development. Education provides a framework and environment that allows learning to occur effectively, with a curriculum that supports learning methods according to student needs. In MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, mathematics is often considered difficult by students, so high motivation is needed during the learning process. Lack of motivation can negatively impact academic achievement. Teachers are required to create a fun and effective learning atmosphere, as well as encourage students' curiosity about the material taught. Based on this, the researcher conducted research with a quantitative method. This study aims to analyze the influence of learning motivation on the learning outcomes of grade VII students at MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. This study uses a quantitative method with the distribution of questionnaires to 75 students as the variables of learning motivation (X) and learning outcomes (Y) to determine the final exam scores of even semesters of mathematics lessons. The data were analyzed using simple linear regression with the help of SPSS version 27. The results showed that there was a significant positive influence between learning motivation and student learning outcomes, with the regression equation $Y = -74.432 + 1.849X$. The regression coefficient value of 1.849 shows that each increase in learning motivation will increase learning outcomes by 1.849 points. The significance test showed a t-count value of 13.751 \geq a t-table of 1.665, which indicated that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. Overall, learning motivation contributed 72.1% to student learning outcomes, while the remaining 27.9% was influenced by other variables that were not studied.

Keywords: *learning motivation, learning outcomes*

ABSTRAK

Pendidikan dan pembelajaran merupakan dua konsep yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan individu. Pendidikan menyediakan kerangka dan lingkungan yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara efektif, dengan kurikulum yang mendukung metode pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, matematika sering dianggap sulit oleh siswa sehingga dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Kurangnya motivasi dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif, serta mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan

penyebaran angket kepada 75 siswa sebagai variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y), yang diukur melalui nilai ujian akhir semester genap mata pelajaran matematika. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = -74,432 + 1,849X$. Nilai koefisien regresi sebesar 1,849 menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,849 poin. Uji signifikansi menunjukkan nilai t-hitung sebesar 13,751 \geq t-tabel 1,665, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Secara keseluruhan, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 72,1% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah peningkatan potensi individu dalam berbagai aspeknya, seperti intelektual, emosional, dan sosial. Pendidikan mencakup pembelajaran formal baik itu di sekolah ataupun perguruan tinggi. Pendidikan merujuk pada sistem dan proses formal yang mencakup berbagai program dan kebijakan guna menambah keilmuan, keterampilan, dan sikap peserta didik (Santrock, 2008). Di sekolah, berbagai mata pelajaran diajarkan untuk memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari mereka. Matematika acapkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat berperan dalam pengembangan pola pikir logis dan analitis siswa.

Pelajaran Matematika dikenal beberapa dari mata pelajaran utama tercantum dalam kurikulum hampir di seluruh tingkatan pendidikan. Matematika tidak hanya mengajarkan siswa tentang angka dan perhitungan, tetapi juga mengajarkan mereka mengolah pemikiran secara kritis, logis, dan sistematis. Kemampuan mengolah pikiran ini sangat penting dalam menyelesaikan masalah yang rumit, baik dalam konteks akademis maupun di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan Matematika dianggap sebagai satu dari indikator penting saat penentuan nilai kualitas kegiatan belajar mengajar lembaga pendidikan.

Meskipun Matematika berperan sangat penting, banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran ini. Hal ini juga terjadi di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, terutama di kalangan siswa kelas VII. Diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam Matematika masih belum memenuhi harapan. Banyak siswa yang memperoleh nilai rendah dalam ulangan harian. Rendahnya hasil belajar ini menimbulkan kekhawatiran bagi pihak sekolah dan orang tua.

Beberapa penyebab yang memiliki indikasi kuat berkontribusi mengenai rendahnya hasil belajar peserta didik dalam Matematika ialah kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar dianggap menjadi indikator penting sehingga dapat memengaruhi sejauh mana usaha dan perhatian yang diberikan siswa selama proses

belajar. Motivasi belajar ditafsirkan dorongan yang muncul atas kesadaran individu ataupun dari lingkungan sekitarnya sehingga mendorong individu dalam menjalankan kegiatan belajar dengan keinginan mencapai prestasi tertentu. Tanpa motivasi, proses belajar akan berlangsung lambat atau bahkan tidak terjadi sama sekali.

Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, khususnya dalam pelajaran Matematika, menjadi beberapa indikator utama yang bertanggung jawab atas rendahnya hasil belajar mereka. Kurangnya motivasi ini terlihat dari minimnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika, ketidakaktifan dalam bertanya atau berdiskusi di kelas, serta rendahnya upaya mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mempersiapkan diri untuk ujian. Siswa yang kurang termotivasi untuk belajar cenderung merasa bosan, mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan kurang berusaha untuk memahami materi yang diajarkan.

Terdapat dua jenis motivasi belajar menurut Deci dan Ryan (2000), Motivasi intrinsik disebut dorongan yang berasal dari individu peserta didik untuk menimba ilmu dikarenakan mereka merasa tertarik sekaligus menikmati proses pembelajaran itu sendiri. Siswa dengan motivasi intrinsik biasanya belajar karena merasa puas dan senang dengan kegiatan belajar, bukan karena ingin meraih penghargaan atau menghindari hukuman. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul dari faktor eksternal, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai bagus, pujian dari guru, atau penghargaan dari orang tua.

Teori motivasi dari Abraham Maslow (2019), teori Maslow juga relevan untuk memahami fenomena ini. Maslow menyatakan bahwa motivasi manusia didasarkan pada hierarki kebutuhan, dimulai atas kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri. Secara konteks kependidikan, peserta didik yang kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi, seperti rasa aman dan perasaan diterima di lingkungan sekolah, cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Mereka lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar tersebut daripada pada proses belajar. Sebaliknya, siswa yang kebutuhan dasarnya telah terpenuhi memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik.

Menurut McClelland (dalam Ridho, 2020) pribadi dengan kebutuhan prestasi yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dan menunjukkan kinerja lebih baik. Mereka memiliki dorongan internal yang kuat untuk meraih kesuksesan dan biasanya memiliki standarisasi dalam kemampuan atas diri mereka. Namun, di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, tampaknya banyak peserta didik dengan kebutuhan prestasi yang rendah, terutama dalam pelajaran Matematika. Mereka merasa cukup puas dengan pencapaian minimal dan tidak berusaha untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Menurut fenomena yang didapatkan peneliti maka peneliti akan mengkaji hal

tersebut berdasarkan disiplin metode kuantitatif yang didasarkan pada penyebaran angket yang diisi oleh beberapa siswa sebagai sampel yang kemudian diselesaikan dengan aplikasi *SPSS for windows version 27*, hasil dari olah data kemudian berfungsi guna melihat apakah motivasi dapat berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar. Berdasar pada fenomena di atas peneliti akan menjalankan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode kuantitatif dipilih karena dianggap mampu menggambarkan hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan data angka yang kemudian dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

Penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, Ponorogo, Jawa Timur, pada bulan Mei hingga Juli 2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 75 siswa, terdiri dari kelas VII A (24 siswa), VII B (26 siswa), dan VII C (25 siswa). Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen (X) berupa motivasi belajar siswa, yang mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta variabel dependen (Y) berupa hasil belajar siswa, yang diukur melalui nilai ujian semester genap mata pelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu: (1) kuesioner motivasi belajar berisi 20 butir pertanyaan dengan skala Likert 1–4, dan (2) dokumentasi nilai ujian semester genap tahun akademik 2023/2024. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Sampel untuk uji didapatkan melalui disiplin sampling jenuh, yang berarti keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada semua anggota kelas VII, dengan jumlah 75 orang. Kelas VII terdiri dari tiga kelas: kelas A dengan 24 murid, kelas B dengan 26 murid, dan kelas C dengan 25 murid. Data yang terkumpul dan telah dianalisis diolah

menggunakan SPSS versi 27 untuk Windows.

Motivasi Belajar

Pengukuran motivasi belajar dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert, tersusun atas 20 butir pertanyaan yang telah diuji validitasnya. Data ini diperoleh dari 75 responden yaitu:

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	75	23	53	76	65,53	5,648
Valid N (listwise)	75					

Gambar 1 Deskriptif Motivasi Belajar

Menurut hasil uji setelah pemanfaatan aplikasi *SPSS for windows version 27* dapat kita kategorikan:

Kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq (Mean - Std. Dev)$	9	12%
Sedang	$(Mean - Std. Dev) < X \leq (Mean + Std. Dev)$	52	69,3%
Tinggi	$(Mean + Std. Dev) \leq X$	14	18,7%
Total		75	100%

Tabel 1. Kategori Persentase Motivasi Belajar

Dari perhitungan pada tabel tersebut bisa dipahami jika peserta didik dengan motivasi belajar diatas rata-rata lebih banyak daripada yang di bawah rata-rata.

Hasil Belajar

Data yang digunakan pada hasil belajar adalah nilai Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 75 siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan.

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	75	8	83	91	87,57	2,132
Valid N (listwise)	75					

Gambar 2. Deskriptif Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dengan *SPSS for windows version 27* dapat kita kategorikan:

Kategori	Rumus	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X \leq (Mean - Std. Dev)$	8	10,7%
Sedang	$(Mean - Std. Dev) < X \leq (Mean + Std. Dev)$	54	72%
Tinggi	$(Mean + Std. Dev) \leq X$	13	17,3%
Total		75	100%

Tabel 2. Tabel Persentase Hasil Belajar

Dari perhitungan pada tabel tersebut bisa disimpulkan jika peserta didik dengan hasil belajar diatas rata-rata lebih relatif banyak daripada peserta didik di bawah rata-rata

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis acapkali disebut uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis untuk menganalisis apakah data bisa digunakan atau tidak. Analisis ini berdasar atas data populasi yang berdistribusi normal serta dibandingkan dengan pengelompokan secara homogen. Atas hal tersebut penting adanya uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Asumsi/Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah data yang dimiliki mengikuti distribusi normal sebelum penelitian dilakukan. Untuk mengevaluasi normalitas data, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat diakses melalui *SPSS for Windows versi 27*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,29030150	
Most Extreme Differences	Absolute	,076	
	Positive	,076	
	Negative	-,072	
Test Statistic		,076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,353	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,341
		Upper Bound	,366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2009616798.

Gambar 3. Uji Normalitas

Dari hasil uji Sig. (2-tailed) nilai signifikansi variabel motivasi belajar siswa (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah 0,2 dimana salah satu skor tersebut diatas tingkat signifikansi 0,05 dengan arti data terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas disebut uji yang dijalankan dengan tujuan menentukan hubungan atas dua atau lebih variabel X terhadap setiap variabel Y yang akan di uji. Jika suatu variabel telah memenuhi syarat linearitas maka model regresi linier sederhana dapat digunakan.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	308,802	20	15,440	,648	,856
		Linearity	2,237	1	2,237	,094	,760
		Deviation from Linearity	306,566	19	16,135	,678	,824
Within Groups			1285,864	54	23,812		
Total			1594,667	74			

Gambar 4. Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dipahami jika *Sig. Deviation From Linearity* variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu 0,824 > 0,05.

Maka diketahui bahwa terdapat hubungan linier.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dikarenakan adanya satu variabel dependen dan satu variabel independen dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana ini dimaksudkan guna memeriksa pengaruh antar dua variabel. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, dan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Rumus pengujian regresi linier sederhana ini dipahami seperti:

$$Y = a + bX$$

Setelah dihitung menggunakan *SPSS for windows version 27* maka diperoleh hasil:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-74,432	11,782		-6,317	<,001
	Motivasi Belajar	1,849	,134	,849	13,751	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 5. Analisis Regresi Sederhana

Hasil di atas dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi yaitu:

$$Y = -74,432 + (1,849) X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta regresi adalah -74,432 yang berarti jika pengaruh motivasi belajar (X) nilainya adalah 0 atau tidak meningkat, maka hasil belajar (Y) nilainya tetap sebesar -74,432.
- Koefisien regresi linier adalah 1,849 yang berarti bila pengaruh motivasi belajar (X) mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) juga mengalami kenaikan sebesar 1,849. Ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi yang positif antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, semakin sering motivasi belajar dilakukan maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan guna menentukan signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa (variabel bebas) terkait capaian belajar matematika peserta didik (variabel terikat). Uji t mengaplikasikan fitur program *SPSS for windows version 27*. Perumusan hipotesis H_0 dan H_1 :

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

H₁: Terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Adapun syarat keputusan sebagai berikut :

a) Jika t hitung $\leq t$ tabel maka H₀ diterima artinya tak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

b) Jika t hitung $\geq t$ tabel maka H₀ ditolak artinya tak signifikan. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-74,432	11,782		-6,317	<,001
	Motivasi Belajar	1,849	,134	,849	13,751	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Gambar 6. Uji t

Berdasarkan hasil olah data bisa dipahami bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka nilai H₀ ditolak dan H₁ diterima dimana saat kondisi ini motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. t_{hitung} sebesar 13,751 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,665. Maka $t_{hitung} 13,751 \geq t_{tabel} 1,665$, kemudian bisa dipahami adanya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Dalam uji koefisien determinan (R²) ini dijalankan guna melihat sebesar apa variabel motivasi belajar (X) mempengaruhi variabel hasil belajar (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,718	2,467

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Gambar 7. Uji R-Square

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan maka diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,721 atau 72,1% artinya variabel motivasi belajar berkontribusi sebesar 72,1% terhadap variabel hasil belajar siswa. Sedangkan 27,9% disebabkan atas komponen luar yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki keinginan guna mengumpulkan mengetahui pengaruh signifikansi pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan tahun ajaran 2023/2024. Data dikumpulkan melalui sebaran angket berisi 20 pernyataan guna mengukur motivasi belajar, serta nilai ulangan semester genap tahun ajaran 2023/2024 mata pelajaran Matematika kelas VII untuk mengukur hasil belajar. Seperti yang ditunjukkan oleh analisis yang dijalankan bagaimana motivasi belajar siswa memengaruhi hasil belajar mereka di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan, yang didasarkan saat pengaplikasian *SPSS for windows version 27*.

Pada variabel motivasi belajar didapati jika dari 75 siswa yang memiliki motivasi belajar di atas rata-rata berjumlah lebih daripada yang kurang termotivasi. Sementara itu, untuk variabel hasil belajar, berdasarkan nilai ulangan akhir semester genap kelas VII, dari 75 siswa, 13 siswa mendapatkan nilai tertinggi, 54 siswa mendapat nilai sedang, dan 8 siswa diberikan nilai terendah.

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 20 pertanyaan yang diuji, semuanya valid karena memiliki nilai signifikansi ($Sig < 0,05$) dan nilai R hitung lebih besar atas R tabel sebesar 5% (0,227). Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menunjukkan jika nilai untuk variabel X adalah 0,836, yang lebih besar dari 0,6, selanjutnya instrumen untuk variabel X dianggap reliabel. Hasil uji ini sejalan dengan penelitian Irvan Zulpadri (2019) bahwa setelah memenuhi syarat uji validitas dan reabilitas maka dapat dilanjutkan ke uji asumsi atau prasyarat.

Uji normalitas dijalankan melalui teknik *Kolmogorov-Smirnov*, menghasilkan nilai sebesar $0,200 > 0,05$, menjadikan data dianggap berdistribusi normal karena nilai yang diperoleh melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan. Uji linearitas menunjukkan jika hasil *deviation from linearity* sebesar $0,824 > 0,05$, menunjukkan jika variabel bebas dan variabel terikat mempunyai keterkaitan yang linear. Hasil uji asumsi ini selaras atas penelitian yang dilaksanakan oleh Gumilar (2020) ketika nilai hasil uji normalitas sekaligus linearitas lebih besar dari signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$, kemudian data berdistribusi normal dan linier.

Analisis regresi linier sederhana bertujuan guna menguji keterpengaruhannya antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam regresi linier sederhana, didapati satu variabel independen dan satu variabel dependen, ditafsirkan adanya hubungan linier antara keduanya. Tujuan adanya olah data yaitu menentukan adanya keterkaitan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hal ini sejalan atas penelitian Siti Hajar (2018) maka dari itu dilakukan pengujian regresi linier sederhana memakai rumus $Y = a + bX$. Setelah diolah memakai aplikasi *SPSS for windows version 27* maka didapatkan hasil $Y = -74,432 + (1,849)X$. Sama halnya dengan uji t dan koefisien determinan yang sejalan dengan penelitian Farhana (2022), nilai $t_{hitung} 13,751 \geq t_{tabel} 1,665$, sehingga menggambarkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima maka signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$, selanjutnya variabel motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa. Setelah uji koefisien determinan R^2 , memiliki nilai *R-Square* 0,721 atau 72,1%, sehingga menjelaskan variabel motivasi belajar berkontribusi sebesar 72,1% Namun, 27,9% disebabkan oleh komponen tambahan tanpa terjamah oleh peneliti. Selanjutnya diambil kesimpulan adanya keterpengaruhannya atas motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 69,3%. Perolehan hasil uji t menggunakan sampel jenuh terdapat nilai signifikan sebesar 13,751 di mana nilai ini lebih besar dari t tabel artinya motivasi belajar berpengaruh kepada hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 2 Jenangan. Besarnya pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) adalah 72,1% dengan menggunakan uji koefisien determinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. (2023). *Moderasi Beragama: Sebuah Diskursus Dinamika Keagamaan Di Era Kontemporer* (M. S. I. Surawan (ed.); Cetakan Pe). Penerbit K-Media.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*(Kedepan). Rineka Cipta.
- Aryanti Dwiyani, & Eva Sofia Sari. (2021). Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMAN 2 Mataram. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.58518/darajat.v4i1.641>
- Assayuthi, J. (2020). Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 240–254. <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.8336>
- Azwar, S. (2022). Penyusunan skala psikologi edisi 2. Pustaka pelajar. *BERAGAMA DI MADRASAH*. 10(2), 773–785.
- Boeije, H. (2016). Qualitative research Qualitative research. *INNOVA Research Journal*, 1(2), 1–9. <http://www.sagepublications.com>
- Dirman, & Tetambe, A. G. (2024). Menggali Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BUdi Pekerti Jenjang SMA. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 10(1), 93–106.
- Döringer, S. (2021). 'The problem-centred expert interview'. Combining qualitative interviewing approaches for investigating implicit expert knowledge. *International Journal of Social Research Methodology*, 24(3), 265–278. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1766777>
- Farhana. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

KELAS IV DI SD IT AL-QUR'ANIYYAH.

- Fita Mustafida. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 173-185. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>
- Giawa, M., Mahulae, S., Remigius, A., & Silaban, P. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 067245 MEDAN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 327-332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.483>
- Hajar, S. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT LERE.
- Hakim, A. R., & Darajat, J. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1337-1346. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1470>
- Hakim, S., Hakim, L., & Maujud, F. (2025). Implementasi budaya toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama islam berbasis multikultural di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tawah. *Jurnal Pendidikan; Riset & Konseptual*, 9(1), 102-112.
- Huda, M. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 70-90. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.7>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- K., Kurniawan, Halim, M., Ajib, M., Zuhri, S., Haryanto, T., Partiana, Y., & Na'imah, K., Kurniawan, R., Saiful, & Rudiyanto, M. (2021). Exploration Of Multicultural Values of Literation Activities Community in Pamekasan District As A Basis For Character Education. *Kawalu: Journal of Local Culture*, 8(2), 50-57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/kawalu.v6i2>. Exploration
- Lubis, R. N., Saputra, A., & Siregar, P. (2025). ANALISIS NILAI-NILAI MODERASI
- Mashuri, S. (2021). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. *Pendidikan Multikultural*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>
- Maslow, A. H. (2019). A theory of human motivation. General Press.
- Mavianti, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52-66. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2019>
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan

Olahraga PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Olahraga*, 12.

- Munir, A., Nasution, A., Siregar, A. A., Julia, A., Karni, A., Hadisanjaya, Herawati, ZP, I. Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nurhadi, D. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 115–130.
- Nurlaili, Mariza, E., & Nopitasari, M. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 5(2), 242–250.
- Nurrawi, A. E. P., Aulia, T. Z., Dewi, A., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.
- Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Prasetyo, A. (2022). Strategi Efektif dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 105–120.
- Qorib, M., Jaya, C. K., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). Kreativitas Dalam Perspektif Teori Humanistik Rogers. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.30596/intiqad.v14i1.10372>
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Program Peningkatan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di MTs. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 145–160.
- Ridho, M. (2020). TEORI MOTIVASI McCLELLAND DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness.
- Saharuddin, M., Getteng, A. R., & Samsinur. (2025). Multicultural Education Paradigm Based on Islamic Religious Education In Indonesia. *EDU ISLAMIA Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 39–47.
- Santi, N., Hafsah, H., & OK, A. H. (2022). Implementasi penanaman nilai-nilai multikultural berbasis karakter islami dalam pembelajaran PAI di SMP IT Ad-Durrah Medan Marelau. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 518. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i4.8348>
- Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan (Kedua). Kencana.
- Sardiman. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.

- Sari, M., & Haris, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Islamic Education Journal*, 1(1), 54–71. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/almujahadah/article/view/230/48>
- Sirajuddin.M.M.Ag. (ed.)). CV. Zigie Utama.
- Sismanto, S. (2022). Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural. *Al-Rabwah*, 16(01), 32–41. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i01.166>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D. (2017a). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (25th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017b). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciur>
https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2015). SPSS Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Suryawan, R. (2024). Kurikulum PAI Berbasis Multikultural. *Jurnal Komprehensif*, 2(1), 1–10.
- Tang, M., Nur, A., & Rosmini. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Development of Multicultural Based Islamic Religious Education Curriculum. *Anthrops: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 5(2), 164–169. <https://doi.org/10.56338/iqra.v18i2.3533>
- Tentiasih, S., & Rizal Rifa'i, M. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Toleransi Di Sekolah. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 341–357. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.1334>
- Ulya, D. I. (2025). Penguatan Intregasi Budaya melalui Reinterpretasi Nilai Islam dalam Pendidikan Multikultural di Papua Barat. *MANAGIERE: Journal of Islamic*, 4(2), 147–162. <https://doi.org/10.35719/managiere.v4i2.2351>
- Uno, H. B. (2023). Motivasi Belajar dan Implikasinya terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 120–135.
- Wahyuni, S. (2023). Relevansi Hasil Belajar dalam Konteks Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 95–110.

EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies

Vol 6 No 1 (2026) 26–40 P-ISSN 2774-5058 E-ISSN 2775-7269

DOI: 47467/eduinovasi.v6i1.10037

- Z. (2020). *LITERASI MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA* (M. . Prof. Dr. H. Zahra, W. A., & Marsofiyati. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11529791>
- Zamroni, A. D. K., Zakiah, L., Amelia, C. R., Shaliha, H. A., & Jaya, I. (2024). Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1112–1119. file:///C:/Users/USER LENOVO/Downloads/2247-Article Text-11518-1-10-20240514.pdf
- Zuliana, Qorib, M., Wirian, O., Niswa, K., & Butlam, Q. (2025). EDUKASI KONSEP MODERASI BERAGAMA BAGI TENAGA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.27759>
- Zulpadri, I., & Safitri, E. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 6 MERANGIN (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>